

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam menawarkan cara-cara untuk kita memahami kejadian-kejadian di alam dan agar kita dapat hidup di dalam alam ini. Pada prakteknya IPA tidak dapat dipisahkan dari metode-metode penelitian. Memahami IPA lebih dari hanya mengetahui fakta-fakta dalam IPA. Memahami IPA berarti juga memahami proses IPA, yaitu memahami bagaimana mengumpulkan fakta-fakta dan memahami bagaimana menghubungkan fakta-fakta untuk menginterpretasikannya.

Kita menyadari bahwa pada berbagai masalah dalam pendidikan pada umumnya, pendidikan IPA khususnya sangat kompleks. Karena itu pemikiran-pemikiran masih terus disumbangkan untuk mencoba memecahkan permasalahan itu. Pendidikan IPA di sekolah dasar dihadapkan pada berbagai masalah seperti fasilitas, buku, media dan sehingga dalam penerapannya tampak ada kurang pengertian.

IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Dengan adanya IPA maka banyak tercipta teknologi baru yang sangat berguna bagi manusia. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari seluruh aspek yang peduli terhadap dunia pendidikan IPA khususnya.

Ilmu pengetahuan alam untuk siswa sekolah dasar harus dimodifikasi agar anak-anak dapat mempelajarinya. Ide-ide dan konsep-konsep harus disederhanakan agar sesuai dengan kemampuan anak untuk memahaminya.

Khususnya dalam proses pembelajaran IPA tidak lepas dari kualitas seorang guru dalam memodifikasi pembelajaran dengan sebaik-baiknya, baik dari segi metode, teknik dan media yang dipakai dalam setiap langkah pembelajaran, sehingga penanaman konsep tentang IPA kepada siswa tercapai dengan baik.

Untuk mencapai tujuan dan memenuhi pendidikan IPA itu, salah satu metode yang cocok digunakan dalam proses belajar mengajar IPA adalah metode inkuiri, menurut Mulyasa (2009:108) karena dalam metode inkuiri siswa diajak untuk dapat melakukan percobaan sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi dan mencari jawabannya sendiri serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain khususnya pada materi hubungan antara keadaan awan dan cuaca.

Berdasarkan fakta yang ada, kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran IPA tentang hubungan antara keadaan awan dan cuaca di kelas III SDN 3 Bulango timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone bulango guru kurang tepat dalam menggunakan metode dan pendekatan di dalam pembelajaran misalnya guru belum banyak menggunakan variasi model pembelajaran sehingga keaktifan siswa kurang.

Dari data yang diperoleh nilai mata pelajaran IPA pada materi hubungan antara keadaan awan dan cuaca tahun ajaran 2011-2012 Hasil observasi awal sebelum diterapkan metode inkuiri yakni menunjukkan bahwa daya serap hanya mencapai 35% dan belum memenuhi indikator kinerja yakni 75%. Jadi masih ada 40% daya serap yang harus dicapai. Dengan melihat data di atas maka peneliti mencoba menerapkan sebuah metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar.

Dari uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul: **Meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi hubungan antara keadaan awan dan cuaca melalui metode inkuiri di kelas III SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone bolango.**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut :

- 1 Guru kurang tepat dalam menggunakan metode dalam pembelajaran
- 2 Guru belum banyak menggunakan model dalam pembelajaran
- 3 Siswa tidak mampu memahami materi yang disampaikan guru
- 4 Rendahnya hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA tentang materi hubungan antara keadaan awan dan cuaca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis memfokuskan masalah pada “Apakah menggunakan metode inkuiri hasil belajar siswa tentang materi hubungan antara keadaan awan dan cuaca di kelas III SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi hubungan antara keadaan awan dan cuaca pada siswa kelas III SDN 3 Bulango Timur dapat digunakan metode pembelajaran inkuiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang fenomena alam
2. Merumuskan masalah yang ditemukan

3. Merumuskan hipotesis
4. Merancang dan melakukan eksperimen
5. Mengumpulkan dan menganalisis data
6. Menarik kesimpulan mengembangkan sikap ilmiah, yakni: objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka, berkemauan, dan tanggung jawab.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi hubungan antara keadaan awan dan cuaca pada siswa kelas III SDN 3 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone bolango dengan menggunakan metode inkuiri.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi siswa

Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran IPA khususnya pada materi hubungan antara keadaan awan dan cuaca.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA materi hubungan antara keadaan awan dan cuaca di kelas III SDN 3 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone bolango

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan juga sebagai bahan tinjauan ulang guna mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru sekaligus sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.